

EFEKTIVITAS MEDIA POSTER KEAMANAN PANGAN TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP PENJAMAH MAKANAN SATUAN PELAYANAN PEMENUHAN GIZI

*(The Effectiveness of Food Safety Poster Media on Knowledge and Attitudes of Food
Handlers in Nutrition Service Units)*

Nadia Amelia Cristy^{1*}, Indanah², Fariza Yulia Kartika Sari¹

¹Program Studi Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Kudus, Indonesia

²Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Kudus, Indonesia

*email korespondensi : 32022140002@std.umku.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Keamanan pangan merupakan aspek penting dalam Program Makan Bergizi Gratis (MBG) karena pangan yang tidak aman berisiko menimbulkan gangguan kesehatan. Penjamah makanan memiliki peran strategis dalam menjaga mutu dan keamanan pangan, sehingga diperlukan peningkatan pengetahuan dan sikap melalui edukasi, salah satunya menggunakan media poster yang mudah dipahami. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas media poster keamanan pangan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap penjamah makanan di Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Program MBG. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif quasi eksperimen dengan pretest–posttest dengan kelompok kontrol. Sampel berjumlah 66 penjamah makanan yang dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kontrol. Kelompok eksperimen diberikan edukasi menggunakan media poster, sedangkan kelompok kontrol tanpa media poster. Data dikumpulkan melalui kuesioner pengetahuan dan sikap yang telah diuji validitas dan reliabilitas, kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Wilcoxon dan Mann-Whitney*. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pengetahuan dan sikap pada kedua kelompok setelah intervensi. Namun, peningkatan rata-rata skor pada kelompok eksperimen lebih tinggi dan berbeda signifikan dibandingkan kelompok kontrol ($p < 0,001$). **Simpulan:** Dengan demikian media poster efektif meningkatkan pengetahuan, namun kurang efektif mengubah

Kata Kunci : edukasi, keamanan pangan, MBG, pengetahuan, poster

ABSTRACT

Background: Food safety is an essential aspect of the Free Nutritious Meal Program (MBG) because unsafe food poses a risk of causing health problems. Food handlers play a strategic role in maintaining food quality and safety; therefore, improving their knowledge and attitudes through educational interventions is necessary. One such approach is the use of poster media, which is easy to understand. **Objective:** This study aimed to analyze the effectiveness of food safety poster media in improving the knowledge and attitudes of food handlers at the Nutrition Fulfillment Service Unit (SPPG) of the MBG Program. **Methods:** This study employed a quantitative quasi-experimental design with a pretest–posttest control group. The sample consisted of 66 food handlers who were divided into an experimental group and a control group. The experimental group received education using poster media, while the control group did not receive poster media. Data were collected using knowledge and attitude questionnaires that had been tested for validity and reliability, and were analyzed using univariate and bivariate analyses with the *Wilcoxon and Mann–Whitney* tests. **Results:** The results showed an increase in knowledge and attitudes in both groups after the intervention. However, the mean score increase in the experimental group was higher and significantly different compared to the control group ($p < 0.001$). **Conclusion:** Thus, poster media is effective in improving knowledge, but less effective in changing attitudes within a short period of time.

Keywords: Education, Food Safety, MBG , poster, knowledge

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa setiap tahun hampir 600 juta orang di dunia mengalami penyakit akibat pangan yang terkontaminasi, dan 420 ribu di antaranya meninggal dunia disetiap tahunnya.

Negara-negara berpendapatan rendah dan menengah menghadapi penyakit yang disebabkan oleh makanan paling tinggi, terutama pada anak-anak di bawah lima tahun. Kelompok rentan secara tidak proporsional menderita penyakit yang disebabkan oleh makanan. Keamanan pangan merupakan salah satu isu kesehatan masyarakat yang mendapat perhatian global karena berkaitan langsung dengan kualitas hidup, produktivitas, dan status gizi Masyarakat (WHO, 2024). Di Indonesia jumlah kasus yang terjadi akibat keracunan makanan mengalami peningkatan setiap tahunnya, menurut data Kementerian Kesehatan pada tahun 2022, terdapat 3.514 kasus, dan dari bulan Januari hingga bulan Oktober 2023, kasus keracunan akibat makanan meningkat menjadi 4.792 kasus. Berdasarkan data Badan POM tahun 2024, terdapat tiga provinsi yang tercatat mengalami Tingkat kasus keracunan obat dan makanan tertinggi yaitu DKI Jakarta sebanyak 370 kasus (31,78%), Jawa Timur sebanyak 211 kasus (18,13%), dan Jawa Barat sebanyak 198 kasus (17,01%) (Maharani, 2021).

Tempo Media Group Indonesia mencatat bahwa terdapat sekitar 6.452 kasus keracunan akibat MBG per akhir September 2025 (BBC News Indonesia, 2025). Kajian epidemiologis terbaru dari BEPH FKMK UGM mencatat bahwa Kejadian Luar Biasa (KLB) keracunan akibat MBG mengalami peningkatan, lonjakan terjadi di kabupaten Bandung Barat

mencatat sebanyak 1.333 korban keracunan makanan akibat MBG dari total 7.119 kasus nasional (Grehenson gusti, 2025). Kasus dugaan keracunan pangan masih kerap terjadi dalam pelaksanaan program Makan Bergizi Gratis (MBG), salah satunya di SMA Negeri 2 Kudus, Jawa Tengah. Sejumlah siswa dilaporkan mengalami gangguan kesehatan berupa mual, pusing, diare, dan nyeri perut setelah mengonsumsi makanan yang disediakan dalam program Makan Bergizi Gratis (MBG), bahkan sebagian di antaranya harus mendapatkan penanganan medis di fasilitas pelayanan kesehatan. Dugaan awal mengarah pada adanya permasalahan dalam aspek mutu dan keamanan pangan, khususnya pada bahan pangan hewani yang disajikan. Peristiwa ini mencerminkan bahwa penerapan prinsip keamanan pangan dalam proses pengolahan dan penyajian makanan belum dilaksanakan secara optimal. Kondisi tersebut menimbulkan kekhawatiran terhadap risiko kesehatan peserta didik serta menunjukkan pentingnya pengawasan dan peningkatan kompetensi penjamah makanan (Detiknews, 2026).

Data ini menunjukkan bahwa praktik higiene dan sanitasi serta pengetahuan tentang keamanan pangan dalam penanganan makanan merupakan aspek mendasar yang harus dipenuhi dan dipahami oleh penjamah makanan untuk menjamin keamanan pangan ((WHO), 2024). Food and Agriculture Organization (FAO) menambahkan bahwa keamanan pangan tidak hanya menyangkut pencegahan penyakit, tetapi juga menjadi salah satu syarat tercapainya ketahanan pangan yang berkelanjutan (FAO, 2022). Oleh karena itu

penelitian ini dilakukan dengan tujuan melihat efektivitas media poster keamanan pangan terhadap peningkatan pengetahuan dan perubahan sikap penjamah makanan di SPPG (Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan Quasi Ekperimen. Metode sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah total sampling. Dengan menggunakan desain pre-test dan post-test. Teknik pengumpulan data variabel pengetahuan dan sikap menggunakan kuesioner tentang keamanan pangan dari (Ifanisari, 2022). Yang telah diuji validitas dan reliabilitas dengan nilai r tabel N 15 adalah 0.514. Penelitian ini telah mendapat persetujuan kode etik penelitian dengan nomor 5966/Z-7/KEPK/UMKU/I/2026.

Penelitian ini melibatkan 66 responden yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen ($n=33$) yang diberikan edukasi keamanan pangan disertai media poster, dan kelompok kontrol ($n=33$) yang hanya diberikan edukasi tanpa poster. Responden merupakan penjamah makanan yang terlibat dalam program MBG, bersedia mengikuti penelitian, menandatangani informed consent, serta mampu membaca dan menulis. Responden yang pernah mengikuti pelatihan keamanan pangan sebelumnya tidak diikutsertakan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media poster keamanan pangan, sedangkan variabel terikat yaitu pengetahuan dan sikap penjamah makanan. Instrumen yang digunakan meliputi poster, kuesioner, dan alat pengolahan data menggunakan Microsoft Excel serta IBM SPSS Statistics. Analisis data dilakukan

melalui uji univariat, bivariat, normalitas, Wilcoxon, dan Mann-Whitney.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Berdasarkan Tabel 1, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 38 orang (57,6%), dengan tingkat pendidikan terakhir didominasi Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 31 orang (47,0%). Mayoritas responden berada pada rentang usia produktif 26–35 tahun sebanyak 24 orang (36,4%). Berdasarkan jenis pekerjaan, responden tersebar pada tim persiapan sebanyak 14 orang (21,2%), tim pengolahan sebanyak 18 orang (27,3%), tim pemorsian sebanyak 18 orang (27,3%), dan tim pencucian alat makan sebanyak 16 orang (24,2%). Temuan ini sejalan dengan penelitian Palupi *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa karakteristik individu seperti usia, pendidikan, dan pengalaman kerja dapat memengaruhi pengetahuan serta praktik higiene sanitasi penjamah makanan, serta penelitian Ronitawati *et al.* (2021) yang menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berhubungan dengan kemampuan penjamah makanan dalam memahami edukasi higiene dan keamanan pangan.

Pengetahuan dan Sikap pada Dua Kelompok

Berdasarkan Tabel 2 dan Tabel 3, hasil analisis univariat menunjukkan adanya peningkatan rata-rata skor pengetahuan dan sikap pada kedua kelompok setelah intervensi, dengan peningkatan yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi keamanan pangan yang disertai media poster lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan

membentuk sikap positif responden dibandingkan edukasi tanpa media visual. Media poster membantu responden lebih mudah menerima, mengingat, dan memahami informasi yang diberikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Ratnasari et al. (2018),

Nurmayanti (2024), serta Dewi dan Aina (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan media edukasi visual dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku higiene penjamah makanan secara lebih optimal.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Penjamah Makanan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG)	Jumlah (n)	Presentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	28	42,4
Perempuan	38	57,6
Jumlah	66	100
Usia (tahun)		
18-25 tahun	11	16,7
26-35 tahun	24	36,4
36-45 tahun	17	25,8
>46 tahun	14	21,2
Jumlah	66	100
Pendidikan Terakhir		
SD	13	19,7
SMP	22	33,3
SMA	31	47,0
Diploma	0	0
Sarjana	0	0
Jumlah	66	100
Bagian Pekerjaan		
Tim Persiapan	14	21,2
Tim Pengolahan	18	27,3
Tim Pemorsian	18	27,3
Tim Pencucian alat makan	16	24,2
Jumlah	66	100

Tabel 2 Distribusi Numerik Pengetahuan Responden

Kelompok	Variable Pengetahuan	Mean	SD	Min - Max	95% CI	
					Lower Bound	Upper Bound
Ekperimen	Pre-test	56.67	8.447	40-80	53.67	59.66
	Post-test	80.61	7.044	65-95	78.11	83.10
Kontrol	Pre-test	52.88	7.503	40-65	50.22	55.54
	Post-test	61.06	8.547	45-75	58.03	64.09

Tabel 3 Distribusi Numerik Sikap Responden

Kelompok	Variable Sikap	Mean	SD	Min - Max	95% CI	
					Lower Bound	Upper Bound
Ekperimen	Pre-test	56.15	6.389	43-67	53.89	58.42
	Post-test	68.97	3.695	58-74	67.66	70.28
Kontrol	Pre-test	51.55	4.658	42-59	49.89	53.20
	Post-test	61.70	4.766	51-69	60.01	63.39

Kategori Tingkat Pengetahuan dan Sikap

Berdasarkan Tabel 4 dan Tabel 5, tingkat pengetahuan dan sikap penjamah makanan pada kedua kelompok mengalami peningkatan setelah intervensi, namun perubahan yang lebih baik terlihat pada kelompok eksperimen. Setelah pemberian edukasi dengan media poster, tidak terdapat lagi responden dengan kategori pengetahuan kurang pada kelompok eksperimen, serta terjadi peningkatan jumlah responden dengan kategori sikap baik dibandingkan kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa media poster lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan membentuk sikap positif terhadap

penerapan keamanan pangan. Media visual membantu responden lebih mudah memahami, mengingat, dan menerapkan informasi yang diberikan. Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Ratnasari et al. (2018), Putri, Hakimah, dan Nurmawati (2024), Dewi dan Aina (2024), Pibriyanti et al. (2023), Aprilia Ayu As Sajdah et al. (2023), serta Aulia, Budiningsari, dan Lestari (2024) yang menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan melalui edukasi berkontribusi terhadap perubahan sikap dan praktik higiene penjamah makanan.

Tabel 5 Kategori Sikap Responden

Kelompok	Perubahan Sikap	Pre-Test		Post-Test	
		(n)	%	(n)	%
Eksperimen	Baik	13	39.4	29	87.9
	Kurang baik	20	60.6	4	12.1
	Jumlah	33	100	33	100
Kontrol	Baik	7	21.2	23	69.7
	Kurang baik	26	78.8	10	30.3
	Jumlah	33	100	33	100

Tabel 6 Efektivitas Poster Terhadap Pengetahuan Penjamah Makanan

Kelompok	Nilai P-Value
Ekperimen	0.000

Berdasarkan Tabel 6, hasil uji Mann–Whitney U test menunjukkan nilai p-value = 0,000 pada variabel pengetahuan, yang berarti terdapat perbedaan bermakna antara kelompok eksperimen dan kontrol, sehingga media poster efektif dalam meningkatkan pengetahuan penjamah makanan. Namun, pada variabel sikap diperoleh p-value = 0,073 yang menunjukkan tidak terdapat perbedaan bermakna antar kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan

belum selalu diikuti perubahan sikap dalam waktu singkat, karena sikap dipengaruhi oleh pengalaman, kebiasaan, dan lingkungan kerja. Media poster cenderung lebih efektif pada aspek kognitif dibandingkan aspek afektif. Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Wulandari dan Kurniasari (2025), Suarianti et al. (2025), Miranti dan Adi (2016), Rivani dan Putriningtyas (2023), serta Aprilia Ayu As Sajdah et al. (2023), yang menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan melalui

edukasi berhubungan dengan perubahan sikap dan praktik hygiene, namun memerlukan intervensi yang berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan perubahan sikap setelah edukasi pada kedua kelompok. Namun, peningkatan pengetahuan pada kelompok yang diberikan media poster lebih tinggi dan berbeda signifikan dibandingkan kelompok tanpa poster. Media poster terbukti efektif meningkatkan pengetahuan, tetapi belum efektif mengubah sikap dalam waktu yang singkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustine, D., Arisandi, D., Hakimah, N., & Nurmawati, R. (2023). *Edukasi Keamanan Pangan terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Penjamah Makanan di Catering Pondok Sawah Kecamatan Turen Food Safety Education on Knowledge Levels and Attitudes of Food Handlers at Pondok Sawah Catering Turen*. 2(3), 145–154.
- Andita, P. D., & Kurniasari, R. (2025). *Efektivitas Media Edukasi Gizi Terhadap Keamanan Makanan Ditinjau Dari Perilaku dan Pengetahuan Hygiene Dan Sanitasi Penjamah Makanan Usaha Katering: Literatur Review*. 13(1), 6–11.
- Budiyono, Isnawati and Wahyuningsih (2012) ‘Tingkat pengetahuan dan praktik penjamah makanan tentang hygiene dan sanitasi makanan pada warung makan di Tembalang Kota Semarang’, *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 4(1), pp. 50–60.
- Dewi, F.U. and Aina, N. (2024) ‘Pengaruh penyuluhan dengan media poster terhadap pengetahuan, sikap, dan perilaku hygiene tenaga penjamah makanan’, *Jurnal Surya Medika*, 10(1).
- Ifanisari, E. (2022). *Pengaruh Edukasi Gizi Dengan Media Leaflet Pengaruh Edukasi Gizi Dengan Media Leaflet*
- Kemenkes. (2021). *Keracunan Alami & Non Alami. Buku Pedoman Keracunan Alami & Non Alami*, 10(2), 7–8.
- Miranti, E.A. and Annis Catur Adi (2016) ‘Hubungan pengetahuan dengan sikap dan hygiene perorangan (*personal hygiene*) penjamah makanan pada penyelenggaraan makanan asrama putri’, *Media Gizi Indonesia*, 11(2), pp. 120–126
- Nurlaela, E., Gobel, S. Y. V, Gizi, J., Kendari, P. K., Gizi, J., Kendari, P. K., & Pendidikan, M. (2020). *Intervensi Modul Penyelenggaraan Makanan terhadap Pengetahuan dan Sikap Pengolah Makanan di Pondok Pesantren Kota Kendari*. 12.Hijp: Health Information Jurnal Penelitian
- Palupi, I.R., Fitasari, R.P. and Utami, F.A. (2021) ‘Knowledge, attitude and practice of hygiene and sanitation among food-handlers in a psychiatric hospital in Indonesia: a mixed method study’, *Journal of Preventive Medicine and Hygiene*, 61(4), pp. E642–E649.

- Permatasari, I., Handajani, S., Sulandjari, S. and Faidah, M. (2021) 'Faktor perilaku higiene sanitasi makanan pada penjamah makanan pedagang kaki lima', *Jurnal Tata Boga*, 10(2), pp. 223–233.
- Putri, F. S., Hakimah, N., & Nurmayanti, R. (2024). Edukasi Media Poster Keamanan Pangan Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Penerapan Higiene Penjamah Makanan Di Kantin SMKN 1 GRATI. *Nutriture Journal*, 3(1), 45.
- Ratnasari, D. K. Y., Rahfiludin, M. Z., & Pangestuti, D. R. (2018). *Pengaruh Pemberian Edukasi Keamanan Pangan Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Pedagang Penyetan DI Wilayah Tembalan*. 6, 189–197.
- Suarianti, N.W., Sudiadnyana, I.W., Mahayana, I.M.B. and Sujaya, I.N. (2025) 'Pemanfaatan bauran media leaflet dan poster meningkatkan pengetahuan dan sikap personal hygiene penjamah makanan', *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 15(2), pp. 116–124.
- Wulandari, O.V. dan Ratih Kurniasari (2025) 'The effect of educational media on the knowledge and attitude of personal hygiene in food handlers', *Jurnal Kesehatan*, 18(1), pp. 66–75.